

Hubungan Motivasi dalam Penerapan Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 6 Kota Banda Aceh

The Relationship between Motivation in Implementing Health Protocols during the Covid-19 Pandemic at SMA Negeri 6, Banda Aceh City

Evi Kurniawati*¹, Periskila Dina Kali Kulla²

¹Dosen STIKes Muhammadiyah Aceh, Jl. Harapan No.14, Punge Blang Cut, Banda Aceh, 23234, Indonesia

²Program Studi S-1 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia, Alue Naga, Tibang, Banda Aceh, Indonesia

*Korespondensi Penulis : viedhiya@gmail.com*¹; periskila@uui.ac.id

Abstrak

Remaja merupakan kelompok yang rentan mengalami gangguan kesehatan khususnya Covid-19 karena remaja merupakan kelompok yang sering mengadakan perkumpulan. Keberhasilan penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia sangat bergantung pada perilaku masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan, meliputi menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilisasi dan interaksi serta menjaga pola makan sehat dan istirahat cukup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi siswa dalam menerapkan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 di SMA Negeri 6 Kota Banda Aceh tahun 2021. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *Random sampling* dengan jumlah sampel 61 remaja. Penelitian ini dilakukandi SMA Negeri 6 Kota Banda Aceh pada tanggal 30 Agustus sampai 2 September 2021.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan penerapan protokol kesehatan pada remaja dengan ρ value 0,010. Penelitian ini diharapkan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan dalam pelaksanaan protokol kesehatan di sekolah dan melakukan kebijakan dengan melakukan kerjasama lintas sectoral yaitu dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas untuk memberikan penyuluhan kesehatan kepada siswa dan siswi tentang Covid-19.

Kata Kunci : Motivasi, Penerapan Protokol Kesehatan, Remaja

Abstract

Teenagers are a group that is vulnerable to experiencing health problems, especially Covid-19 because teenagers are a group that often holds gatherings. The success of handling the Covid-19 pandemic in Indonesia is very dependent on people's behavior in implementing health protocols, including using masks, washing hands with soap and running water, maintaining distance, staying away from crowds, limiting mobilization and interaction and maintaining a healthy diet and adequate rest. This study aims to determine the relationship between students'

motivation in implementing health protocols during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 6 Banda Aceh City in 2021. The research design used was an analytical study with a cross sectional approach. Sampling was done by random sampling with a sample of 61 teenagers. This research was conducted at SMA Negeri 6 Banda Aceh City from 30 August to 2 September 2021. The results of the study indicate that there is a significant relationship between motivation and the application of health protocols in adolescents with a value of 0.010. This research is expected for schools to improve the implementation of health protocols in schools and carry out policies by conducting cross-sectoral collaboration, namely with the Health Office and Puskesmas to provide health education to students about Covid-19.

Keywords : *Motivation, Implementation of Health Protocols, Youth*

PENDAHULUAN

Virus corona mewabah hampir merata diseluruh dunia. WHO (*World Health Organization*), secara resmi menyatakan Covid-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Pandemi adalah wabah atau penyakit yang berjangkit secara bersamaan dengan penyebaran secara global di seluruh dunia. *Covid-19* dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila menyerang lansia, perokok, penderita penyakit tertentu seperti penyakit asma, pneumonia, TBC dan diabetes mellitus, penderita kanker serta remaja. Remaja merupakan kelompok yang rentan mengalami gangguan kesehatan khususnya Covid-19 karena remaja merupakan kelompok yang sering mengadakan perkumpulan. Keberhasilan penanganan pandemi *Covid-19* di Indonesia sangat bergantung pada perilaku masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan, meliputi menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilisasi dan interaksi serta menjaga pola makan sehat dan istirahat cukup. Penerapan protokol kesehatan merupakan panduan atau tata cara kegiatan yang dilakukan dalam rangka pencegahan *Covid-19* dengan demikian penyebaran virus dapat diminimalis (Widayati, 2021)

Motivasi berhubungan erat dengan motif yaitu dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun diluar diri yang akan mempengaruhi keinginan seseorang dan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Djaali, 2012). Prevalensi Covid-19 di Provinsi Aceh pada tanggal 16 Januari 2021 terkonfirmasi akibat *Covid-19* adalah 9.053 orang, dalam perawatan sebanyak 982 orang, sembuh sebanyak 7.700 orang dan meninggal sebanyak 371 orang. Jumlah terkonfirmasi

akibat covid -19 tertinggi terdapat di Kota Banda Aceh sebanyak 2.404 orang dan Aceh Besarsebanyak 1.561 orang.

Jumlah siswa dan siswi SMAN 6 Kota Banda Aceh tahun 2021 sebanyak 248 orang yang terdiri dari kelas X sebanyak 68 orang, kelas XI sebanyak 91 orang dan XII sebanyak 89 orang (SMAN 6 Kota Banda Aceh, 2021). Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan motivasi siswa dalam menerapkan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 di SMA Negeri 6 Kota Banda Aceh tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi siswa dalam menerapkan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 di SMA Negeri 6 Kota BandaAceh tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *Random sampling* dengan jumlah sampel 61 remaja. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Kota Banda Aceh pada tanggal 30 Agustus sampai 2 September 2021. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat digunakan untuk mengetahui hubungan motivasi siswa dalam menerapkan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Siswa dan Siswi di SMAN 6 Kota Banda Aceh Tahun 2021

Analisis Univariat	Jumlah	
	f	(%)
Protokol kesehatan		
Baik	24	39,3
Kurang	37	60,7
Motivasi		
Baik	27	44,3
Kurang	34	55,7
Jumlah	61	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada remaja dalam kategori kurang sebanyak 37 responden (60,7%), motivasi

responden tentang penerapan protokol kesehatan Covid-19 dalam kategori kurang baik sebanyak 34 responden (55,7%).

Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan *chi-square* pada tingkat kemaknaan 95% atau nilai ($\alpha = 0,05$). Bila menunjukkan nilai $p \leq 0,05$ artinya ada hubungan bermakna atau signifikan.

Tabel 2. Hubungan Motivasi dengan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Siswa dan Siswi SMAN 6 Kota Banda Aceh Tahun 2021

Analisis Bivariat	Protokol Kesehatan						ρ -value
	Baik		Kurang		Σ		
	f	%	f	%	f	%	
Motivasi							
Baik	16	59,3	11	40,7	27	100	0,010
Kurang	8	23,5	26	76,5	34	100	
Jumlah	24	39,3	37	60,7	61	100	

Berdasarkan analisa bivariat diatas, menunjukkan bahwa dari 34 responden yang motivasi kurang baik terdapat 26 responden (76,5%) yang penerapan protokol kesehatan kurang baik, sedangkan dari 27 responden yang motivasi baik terdapat 16 responden (59,3%) yang penerapan protokol kesehatan baik.

Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui ρ value = 0,010, menunjukkan nilai $p (0,01) < p$ value (0,05) maka ada hubungan antara motivasi dengan penerapan protokol kesehatan Covid-19.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari 34 responden yang motivasi kurang baik terdapat 26 responden (76,5%) yang penerapan protokol kesehatan kurang baik, sedangkan dari 27 responden yang motivasi baik terdapat 16 responden (59,3%) yang penerapan protokol kesehatan baik. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui ρ value = 0,010, maka ada hubungan antara motivasi dengan penerapan protokol kesehatan Covid-19.

Menurut asumsi peneliti terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan penerapan protokol kesehatan. Hal ini disebabkan karena motivasi merupakan sebuah

dorongan pada diri remaja, sehingga remaja yang memiliki dorongan atau motivasi yang baik maka remaja akan melakukan tindakan dengan melakukan protokol kesehatan dengan baik. Hasil wawancara dengan pihak sekolah, menunjukkan bahwa masih banyak remaja yang tidak melakukan protokol kesehatan dengan baik karena masih ada remaja yang tidak menggunakan masker dan bahkan tidak melakukan cuci tangan, hal ini disebabkan karena kurangnya fasilitas untuk melakukan cuci tangan, kurangnya air dan tidak sabun untuk mencuci tangan (pengamatan yang peneliti lakukan di sekolah). Selain itu banyak remaja yang menggunakan masker di leher artinya tidak digunakan karena mereka merasa sesak jika selalu menggunakan masker, walaupun jika ketahuan pihak sekolah akan mendapat sanksi seperti membersihkan kelas dan toilet.

Protokol kesehatan perlu diterapkan kepada remaja karena remaja merupakan kelompok berisiko terpapar Covid karena remaja sering membuat sekumpulan bersama. Penerapan yang meliputi 5 M seperti mencuci tangan yang bertujuan untuk menghilangkan virus-virus agar tidak masuk ke saluran pernafasan, menggunakan masker untuk mencegah masuknya droplet dan virus ke dalam saluran pernafasan, menjaga jarak untuk tidak bersentuhan dengan orang lain yang mungkin terpapar virus korona, mengonsumsi makanan bergizi, menghindari kerumunan untuk mencegah penularan virus dan mengurangi kegiatan diluar rumah. Pada remaja untuk penerapan 5 M yang banyak tidak dilakukan adalah mengurangi mobilitas karena remaja lebih suka bersama teman-teman. Hal ini sangat jelas bahwa protokol kesehatan dikalangan remaja masih kurang terlaksana dengan baik. Kurangnya motivasi remaja terhadap protokol kesehatan karena dipengaruhi oleh usia remaja yang masih labil, dimana remaja belum memiliki pemikiran yang matang terhadap sesuatu masalah atau peristiwa sehingga remaja tidak merasa penting melakukan protokol kesehatan.

Pernyataan beberapa remaja yang motivasinya baik tetapi penerapan protokol kesehatan kurang baik, hal ini disebabkan karena ada faktor lain yang mempengaruhi seperti faktor sikap, dimana remaja bersikap negative terhadap Covid-19 yang menganggap bahwa Covid-19 itu tidak ada sehingga tidak perlu melakukan protokol kesehatan dan sebaliknya terdapat beberapa remaja yang motivasi kurang baik tetapi penerapan protokol kesehatannya baik, hal ini disebabkan karena adanya sanksi dari sekolah bahwa jika ada yang tidak melakukan protokol kesehatan dengan baik akan adanya sanksi atau hukuman, sehingga para remaja takut jika tidak melakukan protokol kesehatan.

Mencuci tangan dilakukan sebelum dan sesudah melakukan tindakan keperawatan walaupun memakai sarung tangan dan alat pelindung diri lain. Tindakan ini untuk mengurangi mikroorganisme yang ada di tangan sehingga penyebaran infeksi dapat dikurangi. Mencuci tangan adalah proses yang secara mekanik melepaskan kotoran dan debris dari kulit tangan dengan menggunakan sabun biasa dan air. Tujuan melakukan cuci tangan yaitu untuk mengangkat

mikroorganisme yang ada ditangan, membuat kondisi tangan steril sehingga infeksi silang bisa dicegah (Wenhong, 2020).

Menggunakan masker selama Covid-19 merupakan salah satu cara untuk pencegahan terpapar virus corona, penggunaan masker dilakukan saat bepergian ke tempat-tempat umum, memasuki tempat ramai atau tertutup, bepergian dengan menggunakan sarana transportasi umum dan lain-lain.

Cara mencegah penularan covid-19 adalah dengan menjauhi kerumunan saat berada diluar rumah. Semakin banyak dan semakin sering seseorang bertemu dengan orang lain, maka semakin besar terjadinya penularan infeksi corona. Selain itu juga harus menjaga jarak dengan orang lain kurang lebih 1 meter (Widayati, 2021)

Jika tidak ada keperluan mendesak tetaplah berada dirumah, karena semakin sering seseorang keluar rumah dan berinteraksi dengan orang lain maka semakin besar risiko terinfeksi corona. Pola hidup sehat merupakan hal yang harus dilakukan terutama pada masa pandemi, dengan memilah dan mengatur pola hidup yang sehat, tentunya tubuh akan merasakan banyak manfaat. Pola hidup sehat salah satunya adalah dengan mengatur pola makan dengan mengkonsumsi makanan dengan menu seimbang untuk meningkatkan imunitas. Selain itu juga perlu istirahat yang cukup agar imunitas terjaga dengan baik (Wenhong, 2020).

Remaja merupakan kelompok yang rentan mengalami gangguan kesehatan khususnya Covid-19 karena remaja merupakan kelompok yang sering mengadakan perkumpulan. Keberhasilan penanganan pandemi *Covid-19* di Indonesia sangat bergantung pada perilaku masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan, meliputi menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilisasi dan interaksi serta menjaga pola makan sehat dan istirahat cukup. Penerapan protokol kesehatan merupakan panduan atau tata cara kegiatan yang dilakukan dalam rangka pencegahan *Covid-19* dengan demikian penyebaran virus dapat diminimalis (Widayati, 2021).

Motivasi berhubungan erat dengan motif yaitu dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun diluar diri yang akan mempengaruhi keinginan seseorang dan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Djaali, 2012).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Apriaji (2021), tentang determinan perilaku pencegahan Covid-19 pada Jamaah Mesjid Kota Pontianak, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan pencegahan Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan. Penelitian yang dilakukan oleh Afrianti (2021), tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan Covid-19, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan pencegahan Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada motivasi remaja di Pontianak dan di Surabaya berdasarkan hasil penelitian Afrianti (2021) dan Apriaji (2021) yang menyatakan bahwa motivasi remaja mayoritas baik.

KESIMPULAN

Ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan penerapan protokol kesehatan pada remaja dengan p value 0,010.

SARAN

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan dalam pelaksanaan protokol kesehatan di sekolah dan melakukan kebijakan dengan melakukan kerjasama lintas sektoral yaitu dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas untuk memberikan penyuluhan kesehatan kepada siswa dan siswi tentang Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta. Bumi aksara
- Afrianti. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19*. *Jurnal Ilmiah STIKes Kendal*. Volume 11 (1): 113-124
- Apriaji. (2021). *Determinan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Jamaah Mesjid Kota Pontianak*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Volume 16 (1):14-19
- Bakar. (2014). *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Depkes. (2016). *Kesehatan Remaja*. Jakarta: Salemba Medika
- Dinkes Provinsi Aceh. *Kasus Covid-19 di Provinsi Aceh*. Profil Kesehatan Aceh
- Djaali. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harnani. (2019). *Teori Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta. CV Budi Utama
- Harisuddin, (2019). *Motivasi Kehidupan*. Yogyakarta. CV Budi Utama
- Kemendes. (2020). *Kasus Covid-19 di Indonesia*. Profil Kesehatan Indonesia
- Marzuki. (2020). *Covid-19*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Masrul. (2020). *Pandemik COVID-19 Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta.

- Passarella. (2020). *Kumpulan Ide Desain Menghadapi Virus Corona*. Malang: Unsri
- PressPradipta. (2020). *Antipatik Buku Panduan Virus Corona*. Jakarta: Elex Media
- Prasetyo. (2020). *Modul Pelatihan Pencegahan COVID-19 Bagi Kader Kesehatan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Purwoastuti. (2015). *Prilaku Dan Softskills Kesehatan Panduan Untuk Tenaga Kesehatan Perawat Dan Bidan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rusman. (2020). *COVID-19 dan Psikososial Masyarakat di Masa Pandemi*. Jakarta: ElexMedia
- SMAN 6 Banda Aceh. (2021). *Jumlah Mahasiswa*. Banda Aceh
- Sulistya. (2017). *Motivasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: ANDI Press
- Wenhong. (2020). *Panduan Pencegahan dan Pengawasan COVID-19*. Jakarta: Papas SinarSinanti
- Winarno. (2020). *Covid-19 Pelajaran Berharga Dari Sebuah Pandemi*. Jakarta: GramediaPustaka Utama
- Widayati. (2021). *Sikap Remaja Terhadap Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Orang Tanpa Gejala (OTG)*. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Volume 4 (2):39-44 di Surabaya. www.ojshafshawaty.ac.id (diakses pada tanggal 3 Maret 2021)